

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

DM adalah penyakit kronis yang membutuhkan pelayanan kesehatan seumur hidup untuk penanganan penyakit maupun untuk mencegah timbulnya komplikasi, sehingga membutuhkan biaya pelayanan yang cukup besar. Menurut laporan dari PT Askes Persero, DM termasuk diagnosa yang menghabiskan porsi biaya yang cukup signifikan (Idris, 2014). Amerika merilis biaya yang dikeluarkan pasien DM tipe 2 sebesar 245 juta yang terdiri dari 76 juta untuk biaya medik langsung dan 69 juta untuk biaya tidak langsung.

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) penderita diabetes melitus di Indonesia menempati urutan ke-7 di seluruh dunia dengan 8,5 juta jiwa dan urutan ke -6 untuk kasus kematian sebelum 70 tahun akibat diabetes melitus (IDF, 2015).

Penelitian menunjukkan biaya medik langsung terdiri dari biaya obat antidiabetik (44,14%) dan biaya untuk mengatasi komplikasi (43,34%). Terjadinya komplikasi berdampak pada peningkatan biaya terkait pengobatan dan perawatan akibat komplikasi. Hal ini di buktikan oleh beberapa penelitian bahwa pasien dengan komplikasi kronis menanggung biaya medik langsung lebih tinggi di bandingkan pasien tanpa komplikasi (Pande *et all*, 2019).

Estimasi biaya penyakit merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan penyakit kronis seperti DM, karena dapat mengevaluasi besarnya biaya dari suatu penyakit dan dapat menggambarkan penyakit yang peningkatan alokasi sumber daya untuk pencegahan atau terapi (Andayani, 2013).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut menarik untuk menganalisis perbedaan biaya medik langsung pada terapi pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2. Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan terapi diabetes melitus di rumah sakit.

Tujuan dari review literature ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran yang berhubungan dengan apa yang sudah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya tentang farmakoekonomi terutama mengenai biaya medis langsung yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan pemilihan pengobatan pada penyakit diabetes melitus tipe 2 di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan biaya medik langsung pengobatan pasien DM tipe 2 komplikasi dan non komplikasi?
2. Apakah pola pengobatan berpengaruh terhadap biaya medik langsung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan biaya medik langsung pengobatan pasien DM tipe 2 komplikasi dan non komplikasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola pengobatan terhadap biaya medik langsung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tenaga Medis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan terapi tepat bagi pasien DM.

2. Bagi Farmasi

Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan monitoring terapi bagi pasien DM.

3. Bagi Masyarakat

Berguna untuk mengetahui biaya pengobatan yang dikeluarkan.

4. Bagi Peneliti

Berguna untuk memperluas wawasan dan kemampuan berpikir dan menambah pengalaman terutama mengenai analisis biaya medik langsung pasien DM tipe 2.

5. Bagi pihak lain dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.